BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 0030 tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM) Pasal 681 menyatakan bahwa Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang geologi kelautan. Dalam melaksanakan tugas tersebut PPPGL menyelenggarakan fungsi yang salah satunya adalah penyelenggaraan penelitian dan pengembangan pemetaan geologi, geokimia, dan geofisika kelautan, serta pengelolaan sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan, perumusan rekomendasi batas landas kontinen Indonesia, evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang geologi kelautan dan lain-lain.

Dalam rangka menunjang kegiatan tersebut dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1161K/70/MEM/2005 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian Terpadu DESDM, dalam bab VIII yang mengatur tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil maka Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan mengikutsertakan para pegawainya dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat), baik yang diselengggarakan oleh lembaga diklat dari dalam maupun luar Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Diklat terdiri dari dua jenis, yaitu Diklat

Prajabatan dan Dalam Jabatan (Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, dan Diklat Teknis).

Dalam kegiatan pengolahan data diklat yang sedang berjalan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan ini sering mengalami beberapa masalah, yaitu pelaksanaan jadwal diklat berbarengan dengan kegiatan survei, dikarenakan jadwal diklat biasanya lebih dulu ada sebelum jadwal kegiatan survei ditetapkan, hal ini berakibat pada perubahan data peserta diklat yang sudah terdaftar dalam rangka menjalankan tugas penelitian. Hal ini diperbolehkan dengan alasan menjalankan tugas utama dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Keluatan. Maka petugas diklat akan melakukan pencarian dan perubahan data calon peserta yang ada dalam buku data diklat. Pencarian calon peserta pengganti suatu diklat memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan harus membuka-buka arsip pegawai satu per satu untuk mendapatkan calon peserta yang sesuai dengan kriteria untuk mengikuti diklat tersebut.

Berdasarkan data kegiatan diklat dalam 3 bulan terakhir tahun 2009 yaitu bulan September sampai dengan Desember 2009 didapat data sebagai berikut :

Tabel 1.1.Data kegiatan pendidikan dan pelatihan

Uraian	***Jumlah***	***Rata-rata per bulan***
Program diklat	**39 diklat**	**13 diklat**
Pegawai	**123 orang**	**33 orang**

Sumber : Bagian Kepegawaian Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan Bandung tahun 2009

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa data yang diolah rata-rata setiap bulannya adalah 13 kegiatan diklat dengan jumlah pegawai 33 orang. Data tersebut diolah dalam suatu buku data diklat, sehingga petugas yang menangani kegiatan diklat menjadi kerepotan terutama proses perhitungan sering terjadi kesalahan rincian biaya diklat pegawai.

Kemudian dalam pembuatan laporan kegiatan diklat dilakukan di akhir tahun yang isinya berasal dari buku data diklat, sehingga jika sewaktu-waktu pimpinan meminta laporan kegiatan diklat maka petugas diklat tidak dapat menyajikan laporan tersebut dengan cepat dikarenakan harus menulis ulang setiap kegiatan diklat pada komputer.

Terdorong oleh hal-hal tersebut, maka penulis memandang perlu adanya pengolahan data diklat secara benar dan tepat. Oleh karena itu, perlu adanya pengolahan data yang menggunakan database sehingga memudahkan petugas diklat dalam pengelolaan datanya maupun dalam pembuatan laporan kegiatan diklat serta membantu pihak manajemen dalam membuat keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian dalam skripsi yang diberi judul **“SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI PADA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GEOLOGI KELAUTAN”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diidentifikasikan beberapa masalah dalam pengelolaan data diklat pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan yaitu:

1. Jadwal pelaksanaan diklat yang berbarengan dengan kegiatan survei, maka petugas diklat melakukan pencarian calon peserta pengganti suatu diklat tersebut. Pencarian data ini memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan harus membuka-buka arsip pegawai satu per satu.
2. Sering terjadi kesalahan perhitungan rincian biaya diklat pegawai.
3. Pembuatan laporan kegiatan diklat dilakukan di akhir tahun yang isinya berasal dari buku data diklat, sehingga jika sewaktu-waktu pimpinan meminta laporan kegiatan diklat maka petugas diklat tidak dapat menyajikan laporan tersebut dengan cepat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan Pegawai yang sedang berjalan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan, mulai dari proses pendaftaran calon peserta diklat, perhitungan biaya diklat, sampai dengan pembuatan laporan kegiatan diklat.

2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan Pegawai yang memberikan gambaran secara umum kepada petugas diklat tentang sistem yang baru sehingga memberi kemudahan dalam pengolahan datanya.
3. Bagaimana implementasi dari hasil perancangan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan Pegawai menjadi produk atau *software* aplikasi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian adalah untuk membuat perangkat lunak pendidikan dan pelatihan pegawai pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan membuat perangkat lunak yang mengolah data pada Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan Pegawai bagi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitan yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem diklat pegawai yang sedang berjalan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan sehingga dapat diketahui permasalahan yang terjadi pada sistem tersebut.

2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan Pegawai pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.
3. Untuk membuat implemetasi berdasarkan hasil perancangan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan Pegawai pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan yang sudah dibuat ke dalam bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 sehingga nantinya diharapkan dapat membantu dalam mengolah data diklat tersebut menjadi lebih mudah.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan

   Dengan dibuatnya Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan Pegawai ini diharapkan bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatih Pegawai pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.

2. Bagi Pegawai Pengguna Sistem (operator)

   Pembuatan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan Pegawai ini diharapkan dapat membantu memudahkan dalam pengelolaan data diklat, sehingga informasi yang disajikan dalam laporan kegiatan diklat menjadi akurat.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Pembuatan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan Pegawai ini merupakan studi kasus bagaimana membuat sistem informasi beserta dengan pembuatan perangkat lunaknya, yang merupakan media pembelajaran serta menambah pengetahuan bagaimana mengimplementasikan sistem yang telah dibuat pada suatu instansi/perusahaan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

   Bagi pengembangan ilmu diharapkan dengan dibuatnya aplikasi baru yang berbasis sistem informasi ini dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada objek penelitian, dan dapat memajukan ilmu Manajemen Informatika pada dunia nyata serta dapat memberikan keuntungan bagi berbagai pihak.

3. Bagi Peneliti Lainnya

   Pembuatan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan Pegawaiini diharapkan dapat dijadikan literature untuk membuat pengembangan Sistem Informasi selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mengurangi kompleksitas masalah, perlu adanya batasan masalah sehingga pembahasan akan lebih terarah dan mempermudah dalam proses perancangan sistem itu sendiri, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun adalah kegiatan diklat bagi pegawai tetap.
2. Kegiatan diklat ini merupakan diklat yang diselengarakan di dalam negeri yaitu untuk pelaksanaan diklat di luar Kota Bandung.
3. Jenis diklat yang dilakukan adalah diklat teknis.
4. Sistem ini membuat perhitungan rincian biaya diklat setiap pegawai dengan variabel uang harian, uang diklat dan uang transportasi.
5. Sistem ini akan menghasilkan laporan kegiatan diklat yang akan diberikan kepada Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian skripsi pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan Bandung yang beralamat di jalan Dr. Junjunan No. 236 Bandung. Adapun jadwal kegiatan penelitiannya terdapat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Estimasi Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2010																	
		Feb.		Maret				April				Mei				Juni			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Kebutuhan Pemakai																		
2	Membuat Prototipe																		
3	Menguji Prototipe																		
4	Memperbaiki Prototipe																		
5	Mengembangkan Versi Produksi																		